

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 002 Tatala
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Genap) Tema
: 6. Cita-Citaku
Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
IPA 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menyusun daur hidup hewan dengan cermat. 3.2.2 Menjelaskan daur hidup hewan dengan tepat 4.2.1 Melaporkan daur hidup hewan dengan tepat 4.2.2 Mempresentasikan daur hidup hewan dengan cermat
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungka mandiri.	3.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi dengan benar. 4.6.1 Membuat puisi secara mandiri dengan baik. 4.6.2 Mempresentasikan puisi dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup hewan dengan cermat.
- Dengan mengurutkan siklus hidup hewan yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.
- Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa dengan memberi salam ▪ Siswa dipersilahkan untuk memimpin doa dan yang lain berdoa sesuai keyakinan masing-masing. Religius ▪ Siswa dan guru menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Nasionalisme ▪ Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa Disiplin <p>Appersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Communication <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendapat informasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan dengan "Tema Cita-Citaku" ▪ Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Discovery Learning</p> <p>Tahap 1: Pemberian rangsaan (stimulation)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberi stimulus dengan beberapa pertanyaan. "Apakah kalian mempunyai hewan peliharaan di rumah? Bagaimanakah hewanmu berkembang biak? Communication ▪ Siswa dan guru berdiskusi tentang apa saja manfaat telur ayam bagi kehidupan manusia ? <p>Tahap 2 : Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab dengan siswa tentang daur hidup hewan. Sains and Literacy ▪ Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok ▪ Masing-masing kelompok diberi tugas oleh guru untuk menyusun daur hidup hewan dengan menggunakan media yang telah disediakan guru. Communication and Critical Thinking <p>Tahap 3 : Pengumpulan Data (Data Collection)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dipersilahkan mengerjakan secara kelompok LKPD dengan membuat sebuah daur hidup hewan yang terdiri dari tanpa metamorfosis, metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Creativity ▪ Lalu siswa menelaah hubungan antara daur hidup hewan yang dibuat berdasarkan metamorfosisnya. Critical thinking ▪ Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kelompoknya ▪ Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang tampil dalam mempersentasikan hasil kelompoknya. ▪ Tanya jawab dengan siswa tentang cara membuat puisi sederhana yang benar. <p>Tahap 4 : Pengolahan Data (Data Processing)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok dipersilahkan menulis sebuah Puisi dengan menggunakan kalimat sendiri berdasarkan gambar hewan yang di sukainya ▪ Secara bergantian masing-masing kelompok tampil untuk membacakan puisi yang sudah dibuat. <p>Tahap 5 : Pembuktian (verification)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selanjutnya siswa dan guru tanya jawab mengenai membuat puisi yang baik dan benar. Creatif ▪ Siswa diberi kuis oleh guru untuk memperkuat pemahaman pada pembelajaran. Colaboration and Critical Thinking <p>Tahap 6 : Menarik simpulan / generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dipersilahkan menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya hari ini, seperti daur hidup hewan, karya teks fiksi berupa puisi yang telah dibuat . Percaya diri. 	<p>155 Menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Guru memberikan motivasi/penguatan dan refleksi kepada siswa ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <p><i>Religius</i></p>	15 menit
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : 6 *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : 6 *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Teks, gambar metamorfosis, teks puisi, majalah atau koran anak.
- Lingkungan sekitar.
- Geogle

F. MATERI PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Discovery Learning*

H. PENILAIAN

- **Penilaian : - Tertulis, Penugasan**
- **Instrumen**

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP :

Guru Kelas IV

MIKAEL PUALANGI, S.Pd.
NIP : 19730122 200502 1 002

LAMPIRAN : 1 (MATERI PEMBELAJARAN)



Ayo Mengamati



Sumber: www.disdiknas.sulutprov.go.id
Guru mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Amatilah gambar di atas! Ceritakan pendapatmu tentang gambar tersebut! Pernahkah kamu mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan pada gambar tersebut?

Ayo Membaca



Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai. Pendidikan yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut. Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

Bacalah puisi berikut ini di dalam hati. Perhatikanlah bagian-bagian di dalam puisi dengan seksama!

Cita-
Citaku

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang
sa kit Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-
sungguh Agar dapat menggapai citaku
itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh



Ayo Mencoba



Carilah satu atau dua buah puisi anak dari koran, majalah, atau buku-buku. Salinlah puisi tersebut di dalam buku tulismu. Baca dan amati bentuk dan isi puisi pilihanmu. Lalu jawablah pertanyaan di atas di dalam buku tulismu! Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan tentang puisi? Tuliskanlah kesimpulanmu di dalam buku tulismu!

Ayo Mengamati



Sumber: www.republika.co.id
Dokter hewan memeriksa seekor hewan yang sakit.

Perhatikan gambar di atas! Profesi apakah yang ditunjukkan pada gambar di atas? Adakah di antara kamu yang ingin menjadi dokter hewan seperti pada gambar di atas?

Untuk menjadi seorang dokter hewan, tentu kamu harus mengetahui segala hal tentang hewan, termasuk daur hidupnya. Mengapa?

Tahukah Kamu

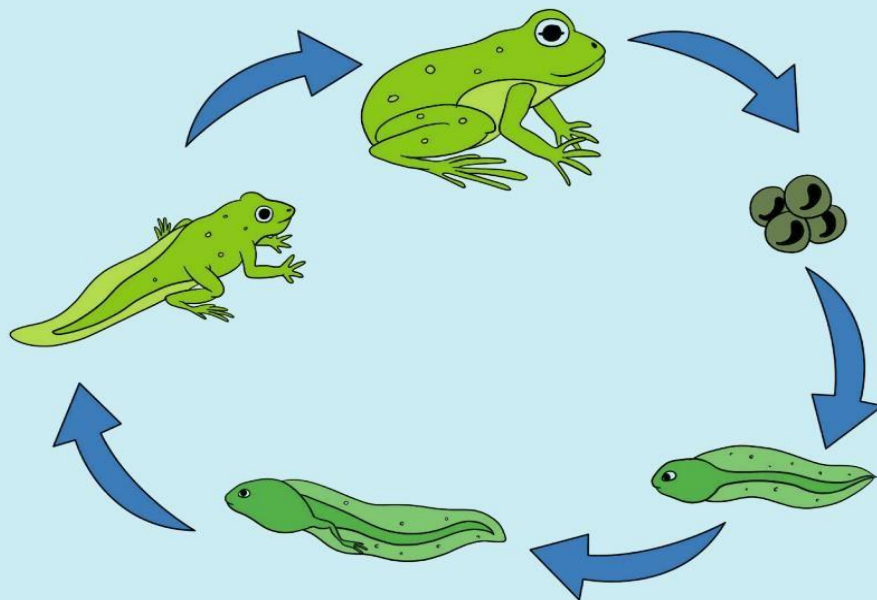
Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorphosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda. Pada saat telur menetas, bentuk hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, ketika telur menetas, bentuk hewan mirip dengan bentuk tubuh induknya.

Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!

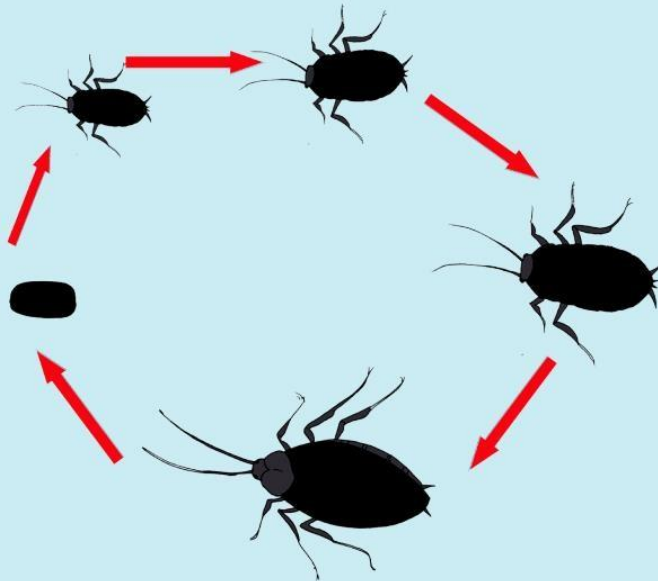
Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



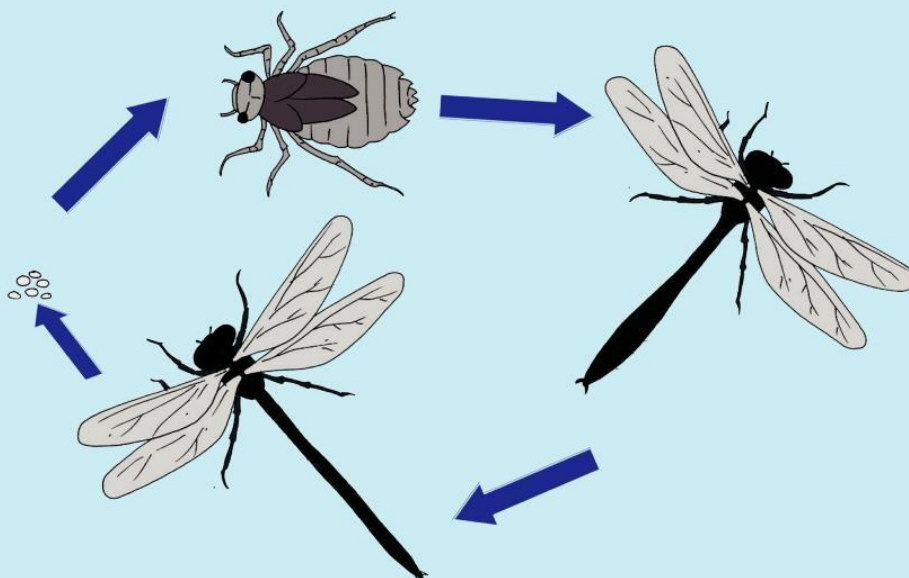
Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



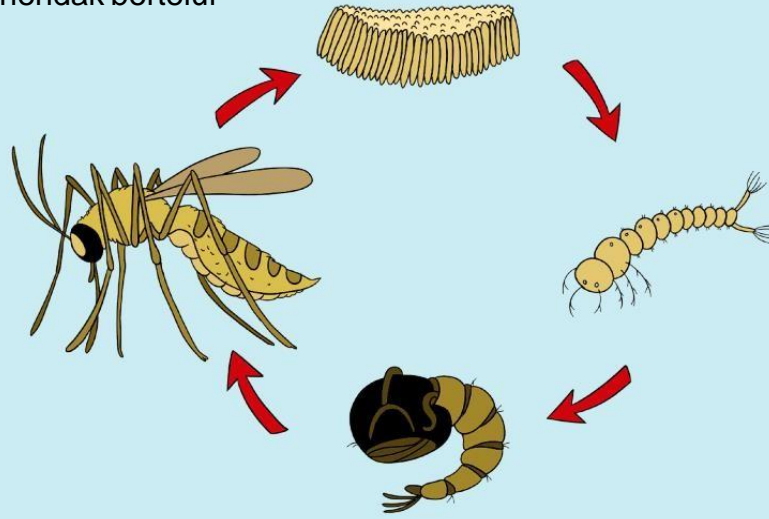
Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



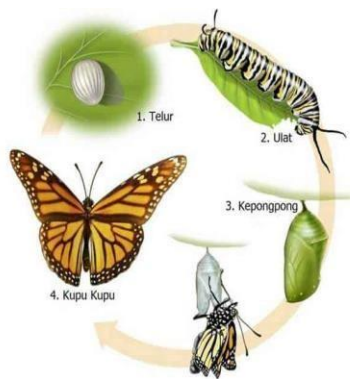
Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur

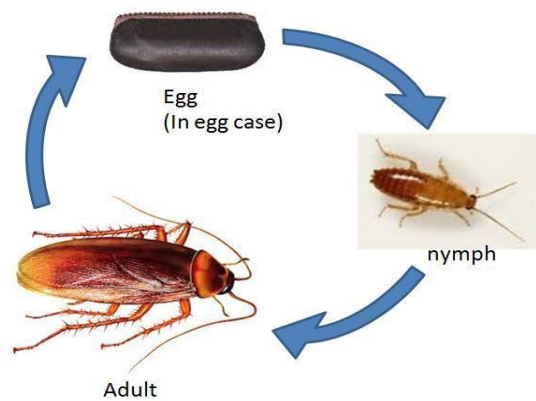


Perbandingan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna

Daur Hidup Kupu-kupu



Daur Hidup Kecoa



Setelah mengamati dua gambar tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa perbandingan anantara daur hidup hewan tersebut adalah seperti pada table di bawah ini

Perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna yaitu :

No	Metamorfosis Sempurna	No	Metamorfosis Tidak Sempurna
1.	Melalui 4 tahap perkembangan	1.	Melalui 3 tahap perkembangan
2.	Melalui pase kepompong//pupa	2.	Tidak melalui tahap kepompong
3.	Perubahan bentuk tubuhnya sangat Drastis	3.	Perubahan bentuk tubuhnya tidak jauh berbeda

LAMPIRAN 2 : LEMBAR PENILAIAN

Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.2 dan 4.2

Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan Informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.